

Perancangan Penjualan Online Produk Cenderamata Khas Kalimantan Barat Pada Toko Noble Pontianak

Haryanto^{*1}, Budi Susilo²

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, STMIK Pontianak; Jl. Merdeka No. 372 Pontianak, 0561-735555
e-mail: ^{*1}haryanto1993hkz@gmail.com, ²budi_susilo@stmikpontianak.ac.id

Abstrak

Perkembangan bisnis penjualan online saat ini membuat Toko Noble Pontianak ikut serta dalam bisnis penjualan online produk yang mereka jual seperti cenderamata khas Kalimantan Barat. Website penjualan online ini mempermudah proses penjualan, proses pencatatan, proses input dan output laporan, serta mengurangi biaya operasional dan memperluas pangsa pasar. Penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan metode Sekuensial Linear (Waterfall). Hasil perancangan website penjualan online berupa interface yang mudah digunakan dan dapat memiliki sejumlah fasilitas seperti pengolahan data profil pelanggan, penjualan untuk semua item produk, informasi deskripsi barang secara detail, semua pemesanan barang (produk) secara online. Website memudahkan pemilik toko memberikan pelayanan secara optimal, tampilan website yang simpel memudahkan pengunjung dalam melakukan transaksi, penghasilan toko bertambah karena tidak hanya berasal dari toko fisik saja dan keamanan data toko yang terjamin. Website penjualan online pada Toko Noble Pontianak bisa menjadi contoh bagi pengusaha khususnya UMKM untuk menumbuh kembangkan usaha yang mereka tekuni saat ini.

Kata Kunci — Website, Penjualan Online, Cenderamata Khas Kalimantan Barat, Segmentasi, Sekuensial Linear (Waterfall).

Abstract

The development of the online sales business makes Pontianak Noble Shop participate in it. They sell some products like souvenirs from West Kalimantan. This online sales website facilitates the sales process, recording process, process of input and output report and reducing operational costs and to do expanding market. This observation uses survey research with Linear (Waterfall) Sequential method. The design result of Online sales website is a form of an interface that is easy to use and it can have some of facilities like processing customer profile data, selling for all product items, detailed description of goods, all ordering goods (products) online. The website makes it easier shop owner to give an optimal services, simple website display makes visitors feel easy when use it to do transactions, there is a income increases because it does not only come from physical stores and guaranteed store data security. The online sales website at the Pontianak Noble Store can be an example for entrepreneurs, especially MSMEs, to grow their current business.

Keywords —Website, Online Sales, Souvenirs West Kalimantan, Sekuensial Linear (Waterfall).

1. PENDAHULUAN

Toko Noble Pontianak merupakan toko cenderamata khas Kalimantan Barat, menjual beraneka jenis cenderamata, menyediakan barang yang bermutu dengan memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya dan menjadi perusahaan yang lebih dikenal oleh masyarakat tidak hanya di kota Pontianak tetapi sampai ke luar kota dan manca negara.

Saat ini sistem penjualan yang digunakan oleh Toko Noble Pontianak adalah dengan

cara konvensional, dimana pembeli harus datang langsung ke toko dan bertatap muka dengan penjual. Toko Noble Pontianak ingin melakukan perubahan dalam cara sistem penjualan agar bisa bersaing dengan toko lainnya. Dengan cara merancang sebuah *website* penjualan online sehingga bisa melancarkan segala proses yang mengenai penjualan seperti dalam hal memasarkan produk tanpa harus mendatangi toko. Kebutuhan untuk membangun *website penjualan online* tidak hanya sekedar untuk mempromosikan barang, akan tetapi suatu usaha untuk mendapatkan pelanggan yang banyak, mengikuti tren pasar saat ini karena pasar berkembang sangat dinamis, menghemat biaya karena tidak memerlukan tenaga penjual yang banyak dan untuk memperluas target pasar.

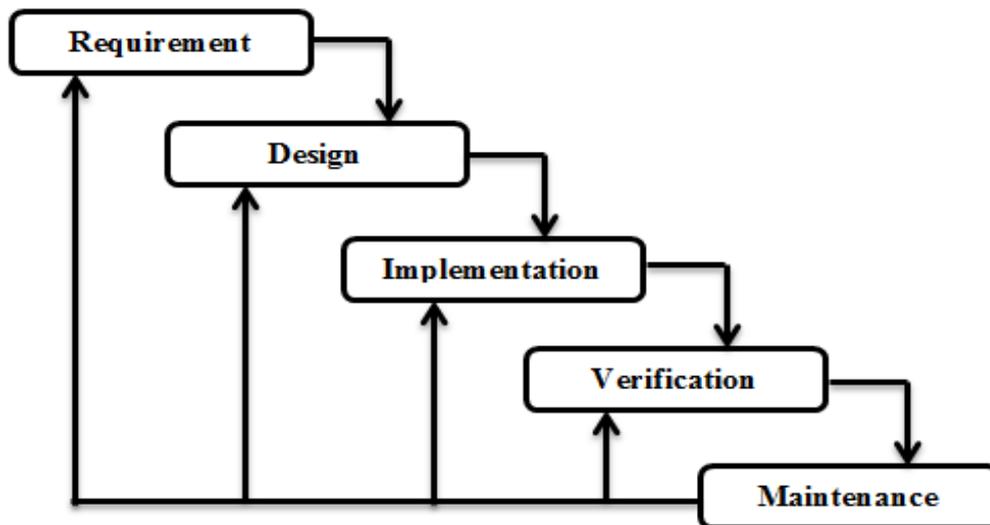
Berangkat dari permasalahan dan keinginan untuk mendapatkan konsumen yang banyak, maka melalui penelitian ini pihak toko membutuhkan rancangan *website* penjualan *online* yang berisikan informasi seputar profil Toko Noble Pontianak, informasi barang secara detail lengkap dengan daftar harga, keranjang belanja dan cara konfirmasi pembayaran sebagai respon terhadap barang yang dibeli. Pemanfaatan *website penjualan online* dalam kegiatan penjualan cenderamata khas Kalimantan Barat Toko Noble Pontianak akan memiliki peluang dalam peningkatan kuantitas penjualan, hal ini dikarenakan informasi barang yang dijual oleh toko bisa diakses secara lebih luas oleh masyarakat.

Penelitian sebelumnya menjelaskan penjualan berbasis web sebagai sarana untuk memperluas pangsa pasar, mobilitas dan liberalisasi produk dan jasa. Prototipe sistem aplikasi ini dapat menjadi platform untuk menjalankan usaha bisnis toko online bagi UMKM tanpa terbatas kepada wilayah, lokasi, dan batasan segmen pasar sasaran. Toko *online* ini memberikan kemudahan dalam penelusuran dan pemrosesan data, sistem pembayaran lebih fleksibel, informasi persediaan dan detail lebih akurat [1]. Perancangan (*E-commerce*) pada CV. Selaras Batik. Menganalisis pengaruh dari penggunaan *website* dalam upaya meningkatkan penjualan batik, para pelanggan maupun masyarakat umum mudah dalam memperoleh informasi produk batik pada CV. Selaras Batik. Dibutuhkan *website* penjualan pada CV. Selaras Batik Agar dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dan memberikan pelayanan secara optimal [2]. perancangan sistem penjualan *online* pada Toko Indah Jaya Furniture Surakarta. Meniadakan proses bisnis yang konvensional, pihak perusahaan juga dapat mengatasi masalah pengolahan data produk mulai dari detail barang, jenis barang, stok barang, dan kualitas barang. Sebagai sarana promosi penjualan yang dapat diakses kapan saja, pembelian secara online, mempermudah proses penjualan pada Toko Indah Jaya Furniture [3].

2. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang berusaha memahami kedinamisan dalam konteks tunggal yang dalam hal ini mengacu pada variabel tunggal pada Toko Noble Pontianak.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *Sekuensial Linear (Waterfall)*. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode jenis ini merupakan model klasik yang bersifat sistematis dan mudah dipahami karena langsung mencerminkan sifat dasar. Lima tahapan dalam metode ini yaitu *Requirement Analysis, System Design, Implementation, Integration & Testing, Operation & Maintenance* [4].



Gambar 1. Tahapan Dalam Metode *Sekuensial Linear (Waterfall)*

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan meninjau secara langsung ke Toko Noble Pontianak. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan. Prosesnya wawancarai satu orang bagian manajer, sedangkan observasi berupa informasi kejadian di lapangan. Data primer yang diperoleh dari Toko Noble Pontianak berupa data mengenai kendala yang dialami, khususnya pada sistem informasi yang digunakan, data struktur organisasi, tugas dan jabatan, tata laksana sistem berjalan. Sedangkan data sekunder berupa data yang dikumpulkan oleh studi-studi sebelumnya. Bentuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang berhubungan secara tidak langsung seperti berkas lamaran karyawan, laporan gaji, laporan keuangan, dan laporan belanja yang masuk dan keluar.

Instrumen penelitian diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data wawancara dengan cara membuat daftar pertanyaan dan bertanya langsung kepada pemilik. Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan melihat secara langsung setiap kegiatan penjualan yang ada pada Toko Noble Pontianak. Sedangkan teknik pengumpulan data studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber berupa data, catatan, foto-foto, maupun laporan yang berhubungan dengan perusahaan.

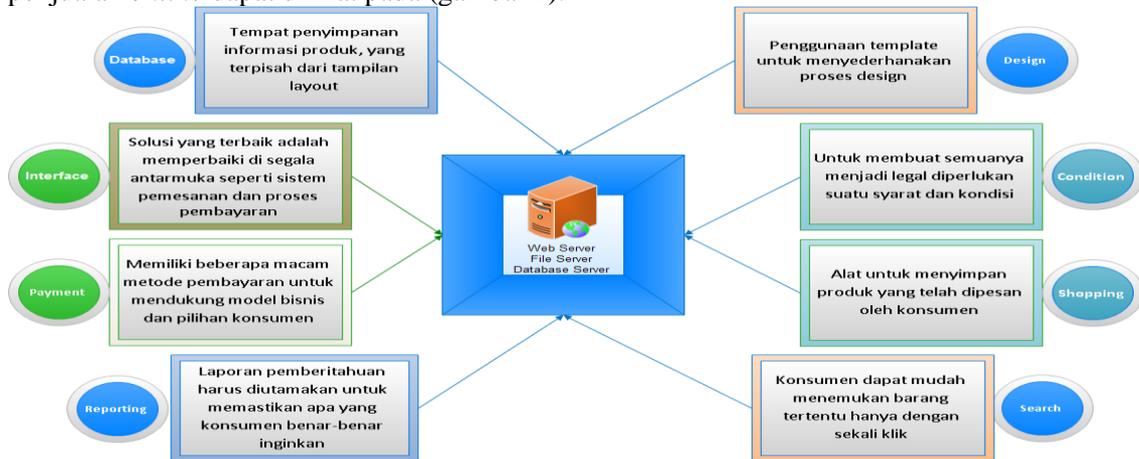
Metode pengembangan sistem penjualan online dengan menerapkan model *Sekuensial Linear (Waterfall)* dan alat pemodelan sistem adalah *Unified Modeling Language (UML)*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan mempelajari semua dokumen yang selama ini dipergunakan untuk melakukan aktivitas perusahaan. Adapun aspek penelitian meliputi perancangan formulir untuk order barang, pembatalan pesanan dan perancangan halaman utama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Website penjualan dimengerti sebagai pemanfaat *internet* untuk menciptakan operasional bisnis *online*. Masing-masing organisasi mempunyai latar belakang yang beragam dalam menggunakan *internet* sebagai media bisnisnya [5]. *Software* pendukung dalam menghasilkan *website* penjualan *online* adalah PHP dan database MySQL. Perancangan *website* penjualan online mengacu kepada metode perancangan perangkat *Sekuensial Linear (Waterfall)*.

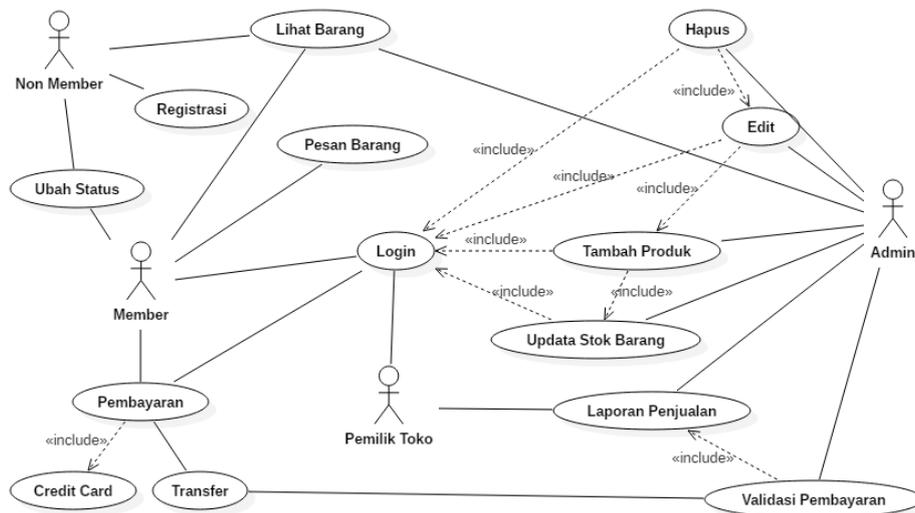
Perancangan Penjualan Online Produk Cenderamata Khas Kalimantan Barat Pada Toko Noble Pontianak

Perancangan arsitektur dari sistem *website* penjualan *online* mempresentasikan *framework* dari *website* yang dibangun seperti spesifikasi sistem dan interaksi subsistem. Arsitektur *website* penjualan *online* dapat dilihat pada (gambar 2).



Gambar 2. Arsitektur Website Penjualan Online Toko Noble Pontianak

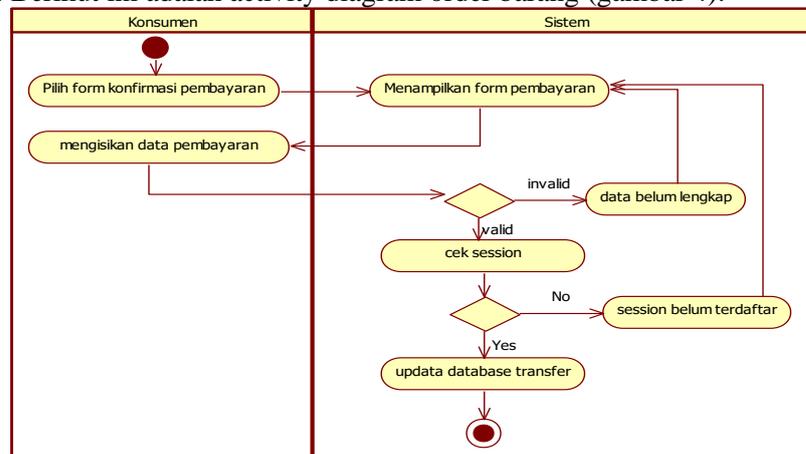
Perancangan *website* penjualan *online* mengacu pada perancangan sistem berbasis obyek. Strategi ini dalam istilah aslinya disebut sebagai OOD (*Object Oriented Design*) dan dianggap menjadi strategi perancangan paling modern saat ini. Dalam menghasilkan sistem informasi penjualan *online*, penulis menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Pemodelan *use case diagram* menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau actor. Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dari bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar. Perancangan *use case diagram* yang (gambar 3).



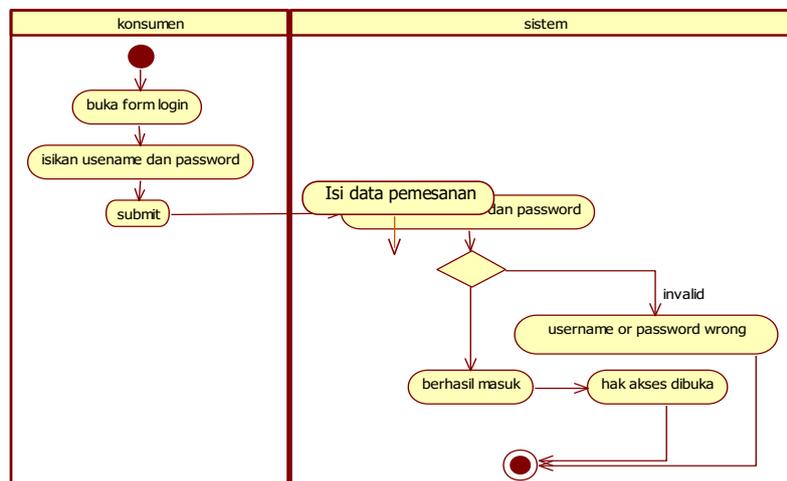
Gambar 3. Use Case Diagram Website Penjualan Online

Activity diagram menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, decision yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Activity diagram merupakan state diagram khusus, di mana sebagian besar state adalah action dan sebagian besar transisi di-trigger oleh selesainya

state sebelumnya (*internal processing*). Oleh karena itu Activity diagram tidak menggambarkan behaviour internal sebuah sistem (dan interaksi antar subsistem) secara eksak, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum. Sebelum konsumen melakukan pembelian, konsumen diharuskan untuk mengisikan data pribadi pada form Pemesanan. Berikut ini adalah activity diagram order barang (gambar 4):



Activity diagram penjualan cinderamata khas Kalimantan Barat menggambarkan aktivitas konsumen dalam berinteraksi dengan sistem penjualan. Pada bagian ini konsumen adalah sebagai pengendali utama dari form penjualan yaitu konsumen melihat informasi dari perusahaan. Setelah melihat informasi dari barang perusahaan, konsumen bias langsung memilih barang sesuai keinginannya yang diteruskan dengan mengisikan data pribadi yang melakukan pembelian. Data pribadi yang telah diisikan akan divalidasi oleh sistem dan jika data benar maka sistem akan menyimpan data dan jika data tidak benar, maka sistem akan mengembalikan ke form konsumen (gambar 5).

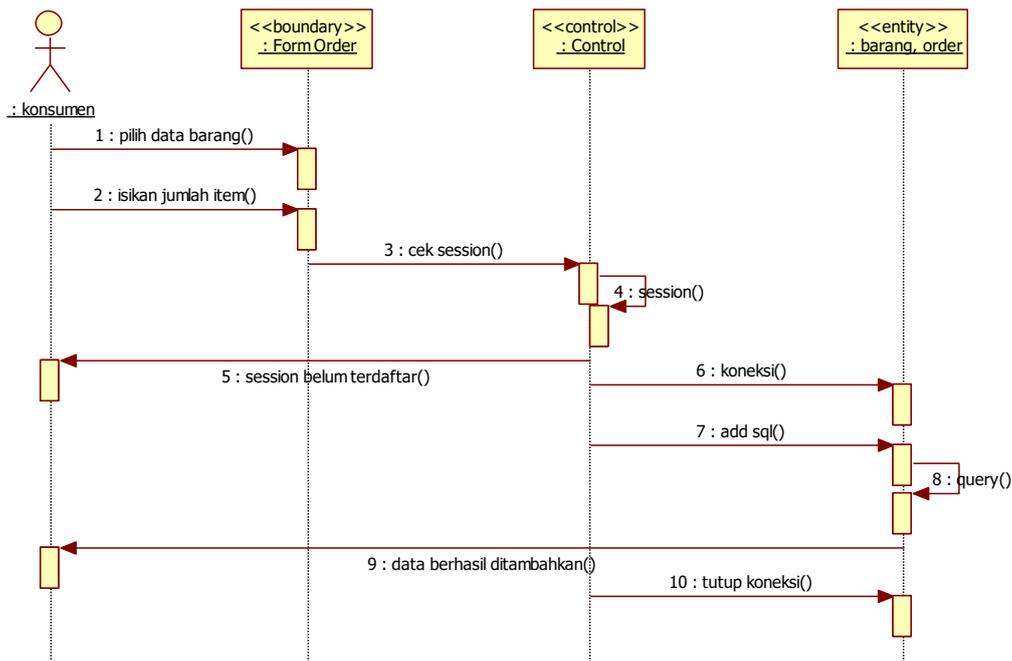


Gambar 5. Activity Diagram Submit Konsumen

Diawali dari apa yang men-trigger aktivitas tersebut, proses dan perubahan apa saja yang terjadi secara internal dan output apa yang dihasilkan. Masing-masing objek, termasuk aktor, memiliki lifeline vertikal. Message digambarkan sebagai garis berpanah dari satu objek ke objek lainnya. Pada fase desain berikutnya, message akan dipetakan menjadi operasi/metoda dari class. Pengembangan sistem informasi penjualan berbasis mobile memiliki 2 (dua) buah model *sequence* diagram yaitu *sequence* penjualan dan *sequence* diagram pembelian.

1. *Sequence* Diagram order barang

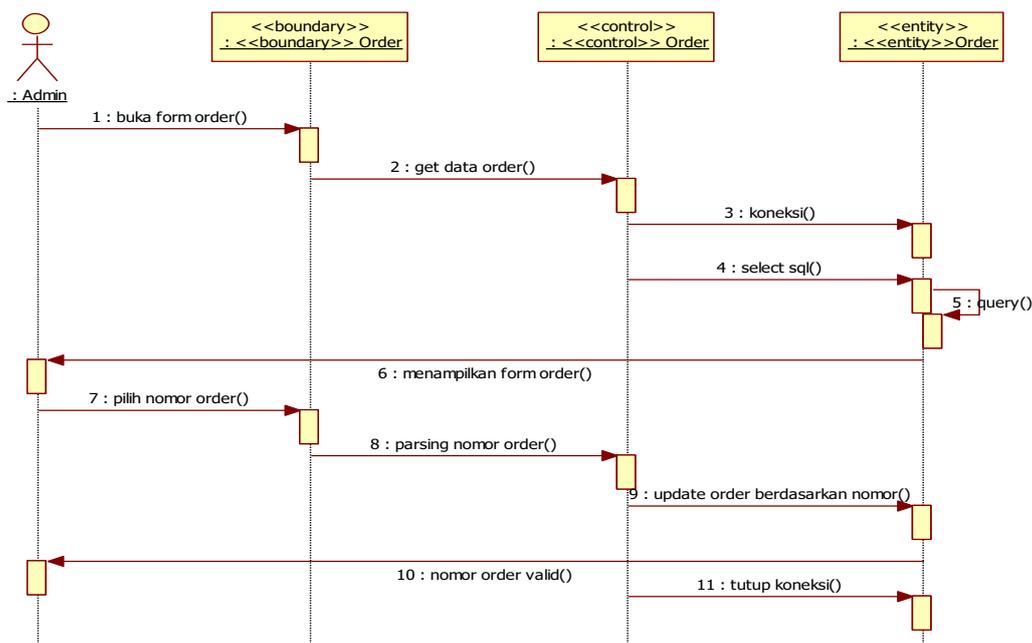
Sequence diagram order barang memperlihatkan bagaimana seorang konsumen berinteraksi langsung dengan sistem. Ketika konsumen melakukan membuka *website*, maka sistem akan menampilkan informasi barang perusahaan sesuai dengan barang yang dipilih. Pada perusahaan yang telah dipilih, konsumen dapat melakukan pengisian data pribadi sesuai dengan item yang ada pada form konsumen. Data pribadi yang telah diisi akan dilakukan validasi oleh sistem untuk memastikan data diisi dengan benar. Jika data benar maka sistem akan menampilkan data berhasil disimpan. Berikut ini adalah gambar *sequence* diagram pembelian (gambar 6):



Gambar 6. Sequence Diagram order barang

2. *Sequence* Diagram Submit penjualan

Sequence diagram submit penjualan memperlihatkan bagaimana seorang admin berinteraksi langsung dengan sistem. Ketika admin melakukan form penjualan, maka sistem akan menampilkan data konsumen yang telah melakukan order. Dari data tersebut, admin akan melakukan pengecekan untuk memastikan data konsumen benar. Setelah data dipastikan benar, maka admin akan memproses data tersebut dengan melakukan submit. Setelah data disubmit, maka sistem akan meng-update data order tersebut. Berikut ini adalah gambar *sequence* diagram submit penjualan (gambar 7):



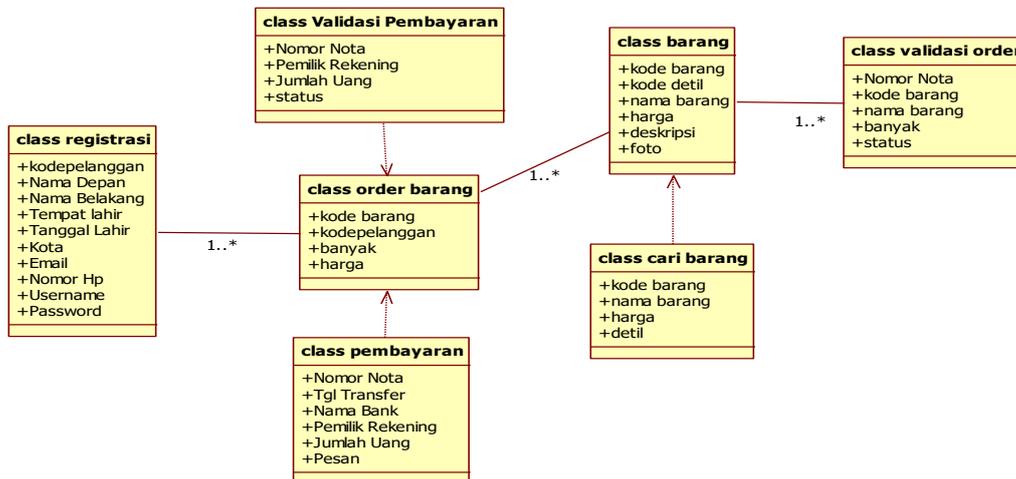
Gambar 7. Squence Diagram Validasi order barang

Perancangan rinci (*detailed design*) menentukan modul program (prosedural) yang harus dibuat. Dari sudut pandang teknis kegiatan perancangan terdiri atas aktivitas perancangan database, perancangan interface dan perancangan navigasi. Pokok pemikiran dalam merancang database adalah bagaimana merancang database sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan kemudahannya untuk dikembangkan dimasa yang akan datang. Perancangan model konseptual perlu dilakukan disamping perancangan secara fisik. Pada perancangan konseptual, digunakan beberapa konsep pendekatan relasional namun tidak berarti konsep ini harus diimplementasikan ke model relasional saja tetapi juga dapat dengan model *Hirarchi* dan model *Network*. Model konseptual mengkombinasikan beberapa cara untuk memproses data dan untuk beberapa aplikasi. Model konseptual tidak tergantung aplikasi tertentu dan tidak tergantung *Database Management System* (DBMS) dan hardware yang digunakan. Pada perancangan model konseptual tinjauan dilakukan pada struktur data dan relasi antar file menggunakan model dan relasional. Kamus data merupakan suatu penjelasan secara tertulis mengenai data yang terorganisir tentang komposisi dari pada elemen proses data, arus data dan simpanan data yang terdapat pada pemodelan diagram atus data secara logika. Sehubungan dengan perancangan sistem informasi penjualan berbasis mobile yang difokuskan pada rancangan sistem usulan ini maka akan dilakukan pembuatan kamus data. Kamus data digunakan untuk membantu para pemakai mengerti mengenai aplikasi yang akan dikembangkan secara terinci dan mengorganisasikan semua elemen data yang terkait serta tidak mengalami kesulitan dalam memahami pemodelan sistem yang dikembangkan secara logika.

Selanjutnya dalam merancang antarmuka merupakan bagian yang paling penting dari merancang sistem. Biasanya hal tersebut juga merupakan bagian yang paling sulit karena dalam merancang antarmuka harus memenuhi tiga persyaratan sebuah antarmuka yaitu sederhana, lengkap, dan harus memiliki kinerja yang cepat. Alasan utama mengapa antarmuka sulit untuk dirancang adalah karena setiap antarmuka adalah sebuah bahasa pemrograman yang kecil. Antarmuka menjelaskan sekumpulan objek-objek dan operasi-operasi yang bisa digunakan.

Pada tahap berikutnya, semua pesan dikelompokkan menjadi metode dari *class*. *Class Diagram* menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem atau perangkat lunak yang sedang digunakan. *Class diagram* pada website penjualan menggambarkan hubungan antara entitas yang terkait dengan sistem penjualan. Pada sistem ini terdapat tujuh entitas yang saling berelasi antara satu dengan lainnya. Pada sistem ini konsumen yang ingin melakukan orderan barang, terlebih dahulu melakukan registrasi sebagai member. Setelah

menjadi member calon kosumen tidak harus melakukan order barang. Calon konsumen juga dapat mencari jenis barang apa saja yang tersedia di aplikasi penjualan. Jika calon konsumen sudah mendapatkan barang yang dicari, calon konsumen bisa langsung melakukan pengorderan barang kemudian mengisi konfirmasi pembayaran jika sudah melakukan pembayaran pesanan barang. Setelah itu calon konsumen akan mendapatkan bukti pembayaran (Gambar 8).

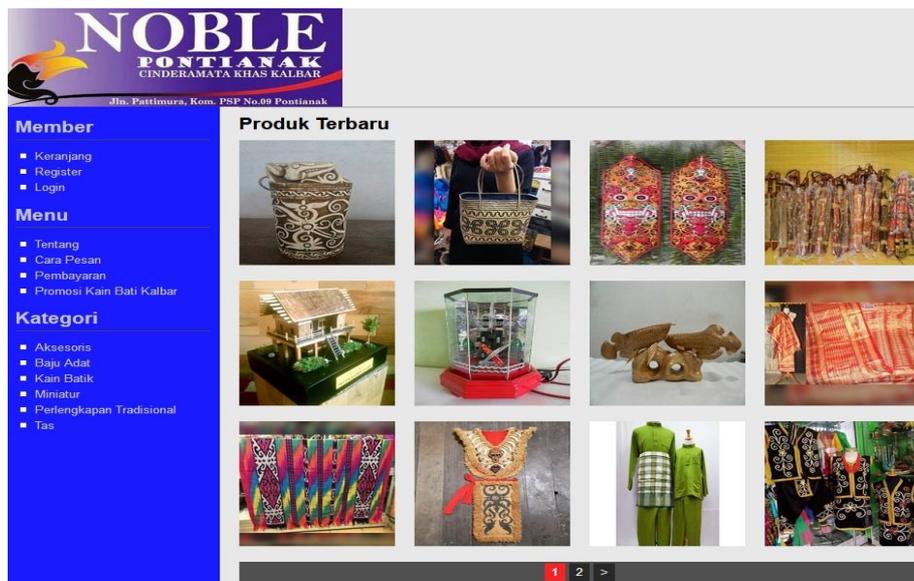


Gambar 8. Class Diagram Website Penjualan Online Toko Noble Pontianak

Berikutnya untuk fase konstruksi adalah untuk menunjukkan *platform*, *hardware* dan *software* yang digunakan kemudian batasan dalam implementasi, serta menguji performansi prototipe website yang sudah dibangun agar dapat diketahui apakah prototipe tersebut telah sesuai dengan spesifikasi analisis dan perancangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hasil akhir dari fase pengkodean adalah platform, hardware dan software yang digunakan, serta daftar batasan implementasi, dan rencana pengujian. Dalam pengimplementasian sistem yang dibuat menggunakan bahasa pemograman yang digunakan adalah *Sekuensial Linear (Waterfall)* dan database yang dipakai adalah MySQL.

2.1 Implementasi

Pada fase implementasi, penganalisis bekerja dengan pemilik toko selama merancang aspek-aspek bisnis dan nonteknis pada Toko Noble Pontianak. Dalam pengimplementasian website yang dibuat, penulis menggunakan metode *Sekuensial Linear (Waterfall)*, dan sebagai bahasa pemograman yang akan digunakan PHP. Tampilan halaman depan website dibuat untuk memusatkan pengelolaan konten aplikasi web hanya pada satu halaman saja. Berikut ini adalah halaman depan website yang diusulkan:



Gambar 9. Konstruksi Halaman Depan Website

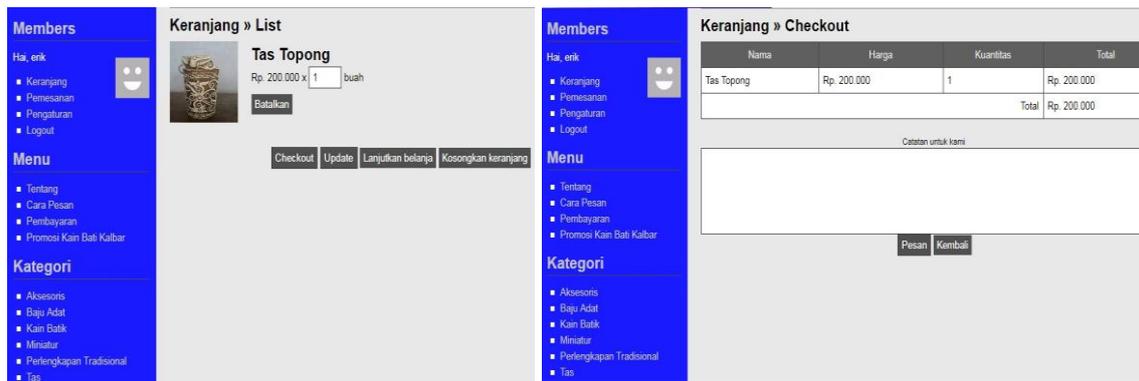
Pada gambar 9 tampilan halaman depan website, terdapat form member, form menu dan form kategori, form data produk berisikan produk apa saja yang dijual dalam semua kategori khususnya produk terbaru.



Gambar 10. Tampilan Form Detail Barang

Dalam gambar 11 terdapat tampilan detail barang dan terdapat harga barang. Dimana setelah konsumen membuka menu utama *website* konsumen bisa langsung mengklik dan kemudian masuk ke menu ini untuk melihat informasi tentang barang yang di jual secara rinci.

Perancangan Penjualan Online Produk Cenderamata Khas Kalimantan Barat Pada Toko Noble Pontianak



Gambar 11. Tampilan Form Keranjang Belanja

Dalam gambar 11 terdapat tampilan keranjang belanja dan terdapat form harga barang, jumlah barang. Dimana setelah konsumen melakukan pemilihan barang dan jumlah barang yang di beli kemudian melanjutkan ke cekout untuk melihat detail barang yang dipilih mulai dari nama barang, harga satuan, jumlah barang dan total harga barang yang dipesan. Sehingga konsumen bisa langsung mengetahui berapa jumlah yang harus di bayarnya.



Gambar 12. Tampilan Form Menu Admin Dashboard

Dalam gambar 12 form menu admin, secara langsung admin dapat mengecek total pesanan, total members, total produk dan kategori produk. Admin secara langsung dapat merubah mulai dari pesanan, kategori barang, produk yang dijual serta menambah atau menghapus member yang sudah tidak aktif lagi, menu halaman untuk mengedit informasi yang berhubungan dengan toko.

Id	Username	Tanggal	Total Harga	Produk	Hapus
1	Monika	13:48:08, 15 Aug 2018	Rp. 900000	0	Lihat
2	Bima	13:59:21, 15 Aug 2018	Rp. 1150000	0	Lihat
3	yohana	14:00:35, 15 Aug 2018	Rp. 430000	0	Lihat
4	ameng	14:01:22, 15 Aug 2018	Rp. 200000	0	Lihat
5	anjeli	16:18:01, 22 Aug 2018	Rp. 800000	0	Lihat
6	erik	15:17:53, 11 Sep 2018	Rp. 200000	3	Lihat

Gambar 13. Tampilan Form Detil Pesanan Pelanggan

Dalam gambar 13 form detail pesanan pelanggan, terdapat nama members yang melakukan pemesanan, tanggal pesanan, total harga pesanan, dimana admin bertugas mengetahui data pesanan secara detail dan barang apa yang dipesan oleh pelanggan dan sekaligus menghapus pesanan jika barang sudah bayar dan dikirim ke pelanggan.

Id Pesanan: 12
 Pemesan : erik
 Banyak Barang : 1 buah
 Total Harga : Rp. 200000
 Status : Lunas
 Catatan dari pesanan :

Tas Topong
 @ Rp. 200000
 1 buah

Gambar 14. Tampilan Form Status Pesanan

Dalam gambar 14 tampilan form status pesanan, dimana terdapat id pemesan, nama pemesan, jumlah barang yang dipesan, total harga pesanan, produk yang di pesan, admin bisa merubah status barang yang di pesan oleh pelanggan menjadi lunas jika pelanggan sudah mengkonfirmasi pembayaran kepada admin.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan ini, maka dapat ditarik poin-poin kesimpulan sebagai berikut, yaitu :

- Dengan adanya *website* yang memanfaatkan internet sebagai media pemasaran, dapat memudahkan pemilik toko untuk memberikan pelayanan terhadap konsumen secara optimal dan memberikan informasi 24 jam serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja.
- Tampilan *website* didesain sesimple mungkin dan menarik, serta dilengkapi dengan petunjuk pendaftaran member, petunjuk berbelanja, serta petunjuk konfirmasi pembayaran. Sehingga mempermudah pengunjung dalam melakukan transaksi.
- Website* yang dirancang agar dapat meningkatkan penghasilan usaha dagang Toko Noble Pontianak, hal ini karena penghasilan tidak lagi bersumber dari toko saja tetapi juga melalui

pemasaran online. Jika suatu waktu toko sedang tidak dapat dibuka, maka pemesanan masih dapat dilakukan secara *online*.

- d. Keamanan sistem transaksi *e-commerce* merupakan isu utama yang mendapat perhatian, khusus dari berbagai pakar teknologi, khususnya peneliti-peneliti dibidang teknologi keamanan dan jaringan komputer. Penelitian lebih lanjut juga terus dilakukan, untuk mengoptimalkan keamanan dalam transaksi sistem *e-commerce*.

5. SARAN

Pengembangan *website* penjualan *online* pada Toko Noble Pontianak bisa menjadi contoh bagi pembisnis khususnya usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam mengembangkan bisnis yang mereka tekuni saat ini, dimana sekaligus bisa menjangkau pangsa pasar yang lebih luas toko juga dapat mengurangi biaya operasional sehingga menambah penghasilan pada pada bisnis UMKM yang mereka tekuni ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Pontianak yang telah memberikan dukungan finansial terhadap penelitian ini. Terima kasih kepada dosen yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam menyelesaikan tulisan ini. Kepada para *reviewer* saya juga mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan arahnya sehingga tulisan ini dapat sesuai seperti apa yang diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang, saat ini maupun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kosasi, Sandy, (2016), *Perancangan Bisnis Toko Online Untuk Memperluas Pangsa Pasar Aksesoris Produk Rohani*, STMIK AMIKOM Yogyakarta, Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2016, Februari 2016.
- [2] Himawan, Saefullah Asep, Santos Sugeng, (2014), *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online (E-commerce) Pada CV. Selaras Batik*, Simposium Nasional RAPI XIII – 2014 FT UMS, STMIK Raharja.
- [3] Aryanto, Arip, Tri Iranto T., (2013), *Pembangunan Sistem Informasi Online pada Toko Indah Jaya Furniture Surakarta*, Speed-Senter Penelitian Engineering dan Edukasi 10, No.1.
- [4] Pressman, Roger S., (2009), *Software Engineering : A Practitioner's Approach*, Seventh Editor McGraw-Hill, New York, 68
- [5] Oetomo, 2001, *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*, CV Andi Offset, Yogyakarta.